

# ANALISIS PERBEDAAN PERILAKU KEUANGAN ANTARA MAHASISWA DAN MAHASISWI DI KOTA JEMBER

Vita Wardatun<sup>1</sup>, Achmad Hasan Hafidzi<sup>2</sup>, Ira Puspitadewi<sup>3</sup>  
Universitas Muahammadiyah Jember<sup>1,2,3</sup>  
Vitawardatun44@gmail.com<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Masalah keuangan disebabkan karena adanya individu kurang mengerti terkait pengetahuan keuangan dan mempunyai kebiasaan pengaturan Masalah keuangan. Pengelolaan keuangan yang buruk dapat menimbulkan efek riak pada perilaku siswa, membuat mereka lebih rentan terhadap kemerosotan ekonomi (Rai et al., 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis perbedaan gender dalam kebiasaan belanja siswa di Jember. Metodologi ini bergantung pada penelitian komparatif berorientasi kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa laki-laki dan perempuan di Jember memiliki perbedaan dalam penanganan keuangan pribadi. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki dan perempuan di Jember memiliki pola perilaku keuangan yang berbeda. keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada obyek dimana dalam penelitian ini menggunakan delapan universitas, selain itu terletak pada variabel yaitu perilaku keuangan.

**Kata Kunci:** Perilaku Keuangan, Gender

## ABSTRACT

*Financial problems are caused by individual's who do not understand financial knowledge and have bad financial management habits. Weak money management can affect behavior, thus making college and female college students more sensitive to financial crises (Rai et al, 2019). This research set out to compare and contrast the spending habits of male and female students in Jember. Quantitative comparative research is employed here. This research aims to determine if male and female students in Jember city vary in their handling of personal finances. This research shows that male and female students in Jember have distinct patterns of financial behaviour. The novelty in this research lies in the object used in this study by eight university, besides that it lies in the variable, namely financial behavior.*

**Keywords:** Financial Behavior, Gender

## PENDAHULUAN

Peralihan dari masa revolusi industri 4.0 ke masa society 5.0 telah mengubah cara hidup masyarakat. Pengertian otomasi diterapkan pada revolusi industri 4.0, dimana penerapannya dilakukan oleh mesin tanpa menggunakan tenaga manusia. Semakin canggihnya teknologi digital saat ini telah membawa banyak perubahan yang signifikan di dunia, termasuk dunia keuangan (Arianti et al., 2022). Menurut temuan pendapat IDN Times, hanya sekitar 10% dari pendapatan rutin yang digunakan untuk menabung, 2% untuk investasi, dan 51% untuk belanja konsumen bulanan.. Perilaku keuangan mempengaruhi bagaimana setiap individu bisa mengelola keuangan, bagaimana kita menanganai dan menggunakan uang yang sudah kita miliki. kesulitan uang seringkali disebabkan oleh ketidaktahuan orang atau praktik pengelolaan uang yang buruk (Hamdani, 2018). Jenis kelamin merupakan faktor yang menentukan perilaku keuangan mahasiswa (Yunita, 2020).

Berbelanja merupakan hobi yang menyenangkan baik bagi laki-laki dan perempuan. Kebanyakan orang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan mereka, tetapi yang lain juga berbelanja untuk memenuhi keinginan mereka. Perbedaan gender memengaruhi cara orang dalam mengambil sebuah keputusan, terutama cara mereka berinvestasi. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa kondisi keuangan pribadi mahasiswa dan mahasiswi, kemakmuran ekonomi, dan perilaku keuangan berbeda secara signifikan. Berdasarkan research gap pada penelitian ini yaitu variabel, memang benar di dalam jurnal (Sukendri, 2018) membahas tentang perilaku belanja antara mahasiswa dan mahasiswi.

Perilaku belanja lebih spesifik terhadap perilaku konsumtif sedangkan perilaku keuangan lebih membahas tentang bagaimana cara mahasiswa dan mahasiswi mengelola keuangannya, seperti membayar uang kos atau kontrakan tepat waktu, membuat anggaran belanja, menabung secara periodik dan lain sebagainya. Tidak hanya itu keterbaruan pada penelitian ini terletak pada objek dimana pada penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian pada satu universitas saja, sedangkan pada penelitian ini dilakukan kurang lebih delapan universitas yang ada di kota Jember.

Mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada perbedaan perilaku keuangan mahasiswa laki-

laki dan perempuan di kota Jember?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kebiasaan belanja mahasiswa laki-laki dan perempuan di Jember.

## **KAJIAN TEORI**

*Theory of planned behavior* (TPB) adalah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dalam (Jogiyanto, 2007)). Teori ini merupakan teori yang dapat memperkirakan perilaku seseorang. Tingkah laku seseorang diamati tidak hanya melalui sikap tetapi juga melalui norma subyektif, yang menunjukkan keyakinan pada diri kita tentang apa yang diharapkan orang lain pada kita, dan sikap terhadap tingkah laku disertai dengan norma subyektif untuk menghasilkan maksud atau niat dalam bertingkah laku (Jogiyanto, 2007). Pemikiran ini menunjukkan bahwa gender, usia, pengalaman, dan keahlian semuanya dapat mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Gender menurut Dalimoenthe (2020) merupakan fungsi dan kewajiban yang diarahkan pada laki-laki dan perempuan. Teori alam dan teori pengasuhan adalah dua aliran pemikiran utama. Suatu konstruk teoretis yang didasarkan pada kedua gagasan tersebut dapat dibangun, dan dapat dipahami sebagai keseimbangan dalam kerangka teori tersebut (Kartini & Maulana, 2019). Hipotesis peran dan fungsi budaya adalah jenis pengasuhan pertama yang menjelaskan mengapa pria dan wanita berbeda. Hipotesis kedua tentang alam menyatakan bahwa kesenjangan jenis kelamin ada karena hal itu wajar. Ketiga, teori keseimbangan menekankan perlunya kesetaraan antara jenis kelamin.

Merujuk teori keseimbangan (*Equilibrium*) keberadaan kaum laki-laki dan perempuan tidak perlu diperbedakan. Beberapa penelitian tentang literasi keuangan (*Financial Literacy*) telah dilakukan, Pseudo menemukan tidak ada perbedaan literasi keuangan siswa berdasarkan jenis kelamin (Hidayat, 2021). Dalam hal uang dan perencanaan masa depan, pria dan wanita memiliki akses yang sama ke sumber daya dan hak yang sama. Ada kesenjangan gender dalam cara pria dan wanita berpikir tentang uang, menetapkan tujuan keuangan, dan memprediksi bagaimana kehidupan mereka nantinya secara finansial, menurut sebuah hipotesis yang terhubung dengan teori alam.

Perbedaan karakter akan mengakibatkan perbedaan perilaku keuangan. Penelitian sebelumnya menemukan ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam

pengelolaan keuangan. Laki-laki menurut Masdupi et al (2019), lebih mandiri secara finansial dibandingkan perempuan. Namun menurut laman jawapos.com perempuan diyakini lebih teliti dan cermat dalam pengelolaan keuangannya dibandingkan dengan laki-laki. jadi hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dan mahasiswi .

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode analisis kuantitatif atau statistik pada data komparatif kuantitatifnya karena didasarkan pada tradisi positivis dalam mempelajari populasi atau sampel melalui penggunaan eksperimen yang dirancang dengan baik (Sugiyono, 2017).

Siswa di Jember yang sesuai dengan kriteria penelitian dijadikan sebagai populasi sampel penelitian. *Nonprobability sampling* dan *purposeful sampling* digunakan untuk mengumpulkan data dari total 400 peserta untuk penyelidikan ini.

Terapkan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas untuk memeriksa asumsi klasik. Uji-t, sering dikenal sebagai uji perbedaan, digunakan untuk menguji hipotesis (Uji Mann Whitney).

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui google form kepada mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember yang telah memenuhi syarat dalam penelitian ini. Kuesioner disebarkan kepada 400 responden. 200 responden mahasiswa laki-laki dan 200 responden mahasiswi perempuan.

**Tabel 1.**  
**Hasil Data Responden (Jenis Kelamin)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	200	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	200	50.0	50.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

**Tabel 2.**  
**Tanggapan Mahasiswa Terhadap Membuat Anggaran Pengeluaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	18	9.0	9.0	9.0
	Tidak Pernah	12	6.0	6.0	15.0
	Netral	28	14.0	14.0	29.0
	Sering	64	32.0	32.0	61.0
	Sangat Sering	78	39.0	39.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tanggapan responden mahasiswa laki-laki terkait membuat anggaran pengeluaran menyatakan bahwa sebagian besar responden menilai sangat sering terkait membuat anggaran pengeluaran harian, bulanan dan tahunan.

**Tabel 3.**  
**Tanggapan Mahasiswi Terhadap Membuat Anggaran Pengeluaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	18	9.0	9.0	9.0
	Tidak Pernah	15	7.5	7.5	16.5
	Netral	57	28.5	28.5	45.0
	Sering	61	30.5	30.5	75.5
	Sangat Sering	49	24.5	24.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden mahasiswi perempuan terkait membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian, bulanan, dan tahunan menyatakan bahwa Sebagian besar responden mahasiswi perempuan menilai sering terkait membuat anggaran dan belanja harian, bulanan, dan tahunan.

**Tabel 4.**  
**Uji Validitas**

Nomor	r hitung		r tabel (N=15, $\alpha =0.05$ )	Signifikansi 5% (0,05)	Keterangan
r hitung 1	0.662	>		0,000	Valid
r hitung 2	0.820	>		0,000	Valid
r hitung 3	0.838	>	0.514	0,000	Valid
r hitung 4	0.840	>		0,000	Valid
r hitung 5	0.810	>		0,000	Valid
r hitung 6	0.688	>		0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat semua pernyataan dapat dikatakan valid dikarenakan r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian X1.1 sampai X1.6 > r tabel, maka hasil keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ .

Melalui uji reliabilitas ditentukan apakah instrumen yang digunakan untuk menguji konsistensi kuesioner dapat diandalkan atau tidak untuk digunakan dalam pengumpulan data.

**Tabel 7.**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Perilaku Keuangan	0,869	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 7 maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perilaku keuangan dengan 6 indikator menunjukkan hasil reliabel yaitu diperoleh sebesar 0,869. Dapat diartikan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel karena Cronbach alpha bernilai lebih besar dari standart alpha. Hal ini juga dibuktikan secara keseluruhan (0,859) > r tabel (0,514) yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach alpha pada setiap

poin penilaian (X1.1 sampai X1.6) > r tabel, maka keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas**

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku Mahasiswa	.184	200	.000	.879	200	.000
Keuangan Mahasiswa	.122	200	.000	.942	200	.000

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan dalam tabel Kolmogorov-Smirnov, nilai Asmp. Sig. (2-tailed) diketahui kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa uji normalitas telah berhasil diselesaikan. Temuan ini menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Gunakan metode non-parametrik untuk selanjutnya jika data Anda tidak terdistribusi secara teratur seperti yang ditunjukkan pada tabel.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.244	1	398	.621

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas melebihi dari nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,621. Maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan homogen

**Tabel 10.**  
**Uji Independent t-test (Uji Mann Whitney)**

Mann-Whitney U	15899.500
Wilcoxon W	35999.500
Z	-3.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Uji Man-Whitney non parametrik ditunjukkan pada Tabel 9 berdasarkan temuan uji-t independen. Pengujian homogenitas data mengharuskan penggunaan statistik Levene. Hasil uji Levene menunjukkan bahwa data memiliki varians yang sama atau lebih cenderung homogen daripada heterogen, dengan nilai uji Levene sebesar 0,244 dan nilai signifikansi sebesar 0,621. Oleh karena itu, variabel perilaku keuangan memiliki nilai Asymp menurut uji Mann Whitney. Sig. (2-ekor) 0,000 Sig. 0,05, menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki dan perempuan di Jember tidak berperilaku sama dalam penggunaan dana pribadi.

## **PEMBAHASAN**

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) pasti dimiliki oleh setiap individu yaitu bagaimana setiap individu dapat mengelola, mengalokasikan dana pribadinya. Perilaku keuangan berkaitan dengan psikologi karena berpengaruh terhadap bagaimana seseorang bertindak dan memutuskan dalam mengelola keuangannya. Menurut (Silaya Agustina Micrets, 2021) mengatakan bahwa ilmu keuangan berbasis ilmu psikologi lebih tepatnya psikologi kognitif, artinya pengambilan keputusan tidak terlepas dari kebutuhan informasi, akan tetapi memproses informasi seseorang tidak sepenuhnya rasional. pengelolaan keuangan merupakan proses menguasai dan menggunakan keuangan. Aktivitas utama dalam mengelola keuangan adalah anggaran yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu mampu mengelola keuangan secara disiplin dan tepat waktu (Silaya Agustina Micrets, 2021).

Berdasarkan hasil uji beda (independent t-test) pada hipotesis dalam penelitian ini bahwa perilaku keuangan mahasiswa dan mahasiswi memiliki perbedaan dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian ini,  $H_a$  diterima apabila p-value kurang dari 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,000. Mengingat fakta bahwa setiap siswa laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik psikologis dan emosional mereka sendiri yang unik, maka ada perbedaan antara murid laki-laki dan perempuan.

Menurut analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mahasiswa laki-laki lebih baik dalam berperilaku keuangan atau mengelola keuangan pribadinya dibandingkan dengan mahasiswi perempuan. Hal ini juga sependapat dengan Masdupi et al (2019) yang mengatakan bahwa laki-laki lebih mandiri secara finansial daripada perempuan. Perilaku keuangan mahasiswa dan mahasiswi tergantung dari pengetahuan

keuangannya. Menurut (Suryanto, 2017) mengemukakan bahwa perbedaan perilaku yang akan membuat penentuan keuangan yang berbeda-beda bagi setiap orang.

## **SIMPULAN**

Dimungkinkan untuk memperoleh kesimpulan berikut dari penelitian ini berdasarkan temuan analisis yang disajikan di sini dan argumen yang dikemukakan dalam bab empat: Temuan dari Perilaku Keuangan mengungkapkan variasi gender dalam kebiasaan pengelolaan uang mahasiswa Jember. Tabel 5 menunjukkan bahwa Ha diterima ketika tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,000 0,05. Data independent t-test dianalisis dengan uji Mann-Whitney U. Alasan untuk ini baik internal maupun eksternal. Perasaan dalam benak mahasiswi dan mahasiswa merupakan sumber variabel internal. sedangkan pengaruh eksternal berasal dari perbedaan berbasis gender dalam biaya pendidikan dan kebiasaan belanja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(1), 109–120. <http://e-jurnalmanajemen.com>
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 01, 33–45. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>

- Arianti, B. F., Azzahra, K., Prastiani, S. C., Romadhina, A. P., & Handayani Rahayu, H. (2022). Memahami Penggunaan Financial Teknologi di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 4(01). <http://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JPMJ/article/view/675%0A>
- Chu, M., & Seltzer, T. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan. *New England Journal of Medicine*, 362(20), 1945–1946. [http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/10544%0A](http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0A)
- Dalimoenthe, I. (2020). *Sosiologi Gender* (B. Sari Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara. [www.bumiaksara.com](http://www.bumiaksara.com)
- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan* (M. Arifin (ed.); edisi pert). Umsu Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Monograf\\_Pengukuran\\_Literasi\\_Keuangan\\_Sy/IXt8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+keuangan+merupakan&pg=PT31&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Monograf_Pengukuran_Literasi_Keuangan_Sy/IXt8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+keuangan+merupakan&pg=PT31&printsec=frontcover)
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i1.1889>
- Hidayat, A. (2021). Analisis Perbedaan Financial Literacy berdasarkan Perspektif Gender (Studi Kasus pada Nasabah PT. Bank BNI Persero Tbk. Cabang Parepare). *YUME: Journal of Management*, 4(3), 541–550. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Hutomo, A., Marditama, T., Limakrisna, N., Sentosa, I., Lee, J., & Yew, K. (2020). *Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation*. 1(2), 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.

Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefedensi Gender dan Seks. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 12(2), 217–239.

Mardiani, T. (2022). *Peran Pengetahuan , Sikap , dan Gender Terhadap*. 8(2), 172–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v6i2.53539>

Marhani, I., Hafid, I., & Arnisyah, S. (2022). Motivasi dan Praktik Spiritual Mahasiswa Muallaf: Studi Kasus di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *NALAR: Jurnal ...*, 6, 73–87. <https://doi.org/10.23971/njppi.v6i2.4652>

Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>

Sukendri, N. (2018). Perbedaan Perilaku Belanja antara Mahasiswa dan Mahasiswi di Stah Negeri Gde Pudja Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(1), 73–84. <https://doi.org/10.29303/jdm.v5i1.30>

Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>